

Perencanaan Tempat Ziarah Makam Mbah Masruh Desa Bumirejo Kabupaten Wonosobo

Muhammad Fasadina¹⁾, Choerul Anwar²⁾, Doni Saputra³⁾, Eviani⁴⁾, Hermawan^{5)*}

^{1,2,3,4,5}Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia

*hermawanarsit@gmail.com

Dimasukkan : 02 April 2024 | **Diterima** : 31 April 2024 | **Diterbitkan** : 30 Juni 2024

Abstrak: Perencanaan bangunan bisa digunakan untuk kegiatan pengabdian masyarakat mengingat banyaknya masyarakat yang memerlukan renovasi dan pembangunan untuk bangunan sosial. Makam kyai Mbah Masruh merupakan makam yang memerlukan renovasi agar memberikan kenyamanan bagi pengunjung. Perencanaan bangunan makam dilakukan oleh mahasiswa dan dosen dengan menggunakan software gambar arsitektur. Metode yang digunakan adalah koordinasi dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat, survey awal, survey pengukuran dan pembuatan gambar kerja arsitektur. Gambar denah, tampak dan tiga dimensi menjadi gambar yang disajikan dalam pengabdian masyarakat. Hasil yang didapat adalah gambar perencanaan bangunan tempat ziarah makam berupa gambar denah, tampak dan tiga dimensi yang bisa memberikan gambaran bangunan yang akan dibangun. Perangkat desa dan tokoh masyarakat mempunyai gambaran yang jelas dengan adanya gambar perencanaan bangunan.

Keywords: Religi, Wisata, Gambar, Arsitektur

1. PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia sebagian besar beragama Islam sehingga banyak bangunan yang tersedia untuk menjalankan syariat agama Islam. Masjid sebagai tempat ibadah agama Islam merupakan salah satu bangunan penting bagi masyarakat beragama Islam. Perencanaan masjid diperlukan agar dapat dibentuk bangunan yang nyaman bagi penggunaanya (Asrasal et al., 2022). Masjid memiliki peran penting dalam kemajuan peradaban. Peran ini meliputi seringnya masjid digunakan untuk interaksi sosial ataupun pengajaran agama tetapi seringkali terabaikan, yang seharusnya lebih dimanfaatkan. Masjid merupakan bagian integral dari masyarakat dan perlu digunakan lagi. Masjid sebagai

bangunan ibadah akan menambah spiritualitas masyarakat (Bahar et al., 2022).

Konsep bangunan religi bisa menggunakan berbagai macam konsep yang bisa mendukung spiritualitas pengguna. Konsep arsitektur berkelanjutan bisa digunakan dalam membuat perencanaan bangunan seperti penggunaan pencahayaan alami dengan shading sebagai pelindung radiasi, juga dengan elemen green wall untuk pendingin bangunan, peredam bising, polusi serta kebutuhan ruang sesuai sifat ruangan. (Dewi et al., 2022). Perencanaan masjid bisa menggunakan konsep desain beraspek arsitektural yang mempertimbangkan pencahayaan, sirkulasi udara, dan kondisi lingkungan.

Perencanaan masjid juga memperhitungkan struktur untuk portal beton menggunakan tulangan utama, besi galvanis untuk kubah dan kuda kuda kayu untuk atap. Perencanaan masjid dengan bentuk yang rumit membutuhkan biaya yang cukup mahal (Purnomo & Prisilia, 2022).

Perencanaan pengembangan masjid memerlukan partisipasi dari masyarakat karena hal ini sangat signifikan untuk dilakukan. Pelibatan ini memberikan rasa memiliki yang tinggi saat masjid sudah selesai dibuat bagi masyarakat. Masyarakat menjadi tolok ukur dari kebutuhan akan ruang atau wadah spiritual. Dengan partisipasi dari masyarakat diharapkan memenuhi kebutuhan, keinginan dan aspirasi masyarakat (Putri et al., 2022). Pengabdian kepada masyarakat bisa dilakukan dengan banyak cara atau metode. Pengabdian kepada masyarakat bisa dilakukan oleh dosen yang berkolaborasi dengan mahasiswa pada perguruan tinggi. Perencanaan bangunan bisa menjadi kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan perencanaan meliputi pembuatan gambar kerja, penghitungan RAB (Fauziyah et al., 2022). Dalam sebuah pekerjaan, Analisis Rencana anggaran Biaya adalah gambaran banyaknya biaya yang dibutuhkan baik upah maupun bahan. Analisa Rencana Anggaran Biaya diperlukan untuk menemukan kebutuhan dana yang optimal (Sari et al., 2022).

Potensi wilayah yang memerlukan pendampingan perencanaan Gedung diperlukan pengabdian oleh ahli yang menguasai gambar perencanaan atau gambar Teknik. Pelatihan membaca gambar Teknik diperlukan agar tukang bisa melaksanakan pembangunan dengan baik. Pendampingan akan menghasilkan pemahaman peserta pelatihan membaca gambar Teknik (Dasar & Patah, 2022).

Kegiatan pendampingan perencanaan pembangunan Masjid membantu mitra perencanaan renovasi. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat kerjasama dan komunikasi antara perguruan tinggi dan masyarakat, sekaligus sebagai promosi. Kegiatan ini diharapkan juga dilakukan secara berkelanjutan dan dapat melibatkan pihak lain juga agar perencanaan pembangunan dapat berjalan baik (Wanto et al., 2023).

Selain pelatihan membaca gambar, sosialisasi tentang pengetahuan masyarakat dalam pemilihan material yang aman dan kenyamanan bangunan juga bisa menjadi kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil sosialisasi menunjukkan lebih banyak warga yang paham. Beberapa peserta yang tidak melakukan post test perlu diberi lebih banyak waktu agar bisa mengisi post test dengan baik (Madina et al., 2023). Permasalahan dalam bangunan yang sudah tua menjadi salah satu alasan pemugaran kembali dan bisa menjadi kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan menghasilkan dokumen perencanaan renovasi dan rekonstruksi. Kedua perencanaan ini tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan masing masing. Perencanaan pembangunan sangat bermanfaat bagi masyarakat dan selanjutnya perlu dilakukan pengarah dan pemantauan (Paikun & Kurniawan, 2022). Perencanaan pasar juga menjadi salah satu hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Bangunan pasar yang nyaman akan menciptakan area jual beli yang representatif (Pramessti & Fauziyah, 2022).

Pengembangan potensi desa menjadi kawasan pariwisata menjadi salah satu upaya untuk mengembangkan desa. Perancangan kawasan dusun atau desa menjadi desa wisata bisa dijadikan kegiatan

pengabdian. Tujuannya mewujudkan kawasan wisata sebagai upaya memperkenalkan potensi desa ke masyarakat luas. Perancangan dimulai dari penataan kembali kawasannya, perbaikan sarana dan prasarana, penunjang kawasan, penanda dan sebagainya. Setelah kawasan ini sudah jadi, akan tumbuh mata pencaharian yang baru bagi masyarakat (Rambe & Barky, 2022). Kegiatan pendampingan kepada pemerintah Desa secara desain dan anggaran yang diharapkan, supaya dapat terbangun dengan nyaman dan dana aman. Waktu pembangunan sering terkendala karena masalah dana. Hasil dari pendampingan berupa dokumen perencanaan atau desain gambar dan waktu pelaksanaan pembangunan (Sarasanty et al., 2022).

Selain masjid, umat Islam juga sering mengunjungi makam para wali atau kyai untuk mendapatkan karomah. Makam sebagai tempat spiritual bagi umat Islam juga perlu dirawat dan direncanakan dengan baik. Saat ini, makam sering dijadikan wisata religi untuk meningkatkan potensi pariwisata suatu wilayah. Desa bumirejo merupakan salah satu Desa di Kabupaten Wonosobo yang mengembangkan wisata religi melalui keberadaan makam kyai Mbah Masruh. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan melakukan perencanaan gambar untuk melengkapi bangunan tempat berdoa di lokasi makam Mbah Masruh.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian merupakan hasil kerjasama antara akademis dengan perangkat desa. Langkah kegiatan yang dilakukan yaitu 1)berkoordinasi dengan Kepala Desa dan juru kunci makam, 2)Melakukan survey lapangan sebagai dasar dari perencanaan bangunan,

3)Membuat gambar atau desain makam, 4)melakukan konsultasi dengan perangkat desa dan juru kunci makam, 5)Membuat gambar kembali berdasarkan hasil konsultasi dengan perangkat dan juru kunci makam.

Perencanaan bangunan dilakukan dengan melakukan survey lapangan untuk mengetahui kondisi makam dan potensi untuk perbaikan ataupun perencanaan bangunan baru. Survey lapangan awal dilakukan selama satu hari untuk melihat secara sekilas lokasi makam (Gambar 1). Koordinasi dengan perangkat desa telah dilakukan sebelumnya agar tidak terjadi kesalahpahaman antara pengabdian dengan perangkat desa.



Gambar 1. Hasil Survey Lapangan

Survey lapangan berikutnya dilakukan untuk mengukur luas bangunan ataupun site yang akan digambar. Hasil survey lapangan yang telah didapat akan dijadikan dasar dalam melakukan perencanaan bangunan. Perencanaan bangunan dilakukan dengan menggunakan software gambar arsitektur. Hasil gambar perencanaan berupa denah, tampak dan gambar tiga dimensi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil survey memperlihatkan bahwa kondisi makam perlu pembenahan dan renovasi (Gambar 2). Kondisi tangga di luar makam mempunyai lebar sekitar 2 meter.

Material menggunakan rabat beton. Kondisi Kabupaten Wonosobo yang sering hujan membuat tangga beton menjadi licin. Hujan akan membuat tangga berlumut. Perawatan dan pembersihan tangga telah dilakukan secara rutin, namun tangga tidak ada atap yang menaungi sehingga lebih cepat berlumut dan menjadi licin. Tempat berdoa yang berada di luar juga perlu ada pembenahan. Atap tempat berdoa terbuat dari seng, tanah rabat beton, tiang belum terbuat dari beton. Tempat berdoa memerlukan sentuhan arsitektur agar terlihat representatif dan nyaman. Kondisi ruang berdoa di dalam makam cukup baik dan bersih dengan adanya karpet yang menutupi lantai. Pencahayaan bisa masuk ke dalam ruang dengan baik. Kondisi atap masih terlihat baik juga. Makam telah diberi nisan yang cukup baik.



Gambar 2. Kondisi tangga, ruang berdoa luar, ruang berdoa dalam dan makam

Ruang luar makam cukup luas dengan adanya beberapa pepohonan di kanan kiri ruang luar (Gambar 3). Ruang luar bisa menjadi tempat parkir meskipun tidak bisa memuat mobil terlalu banyak. Saat ini

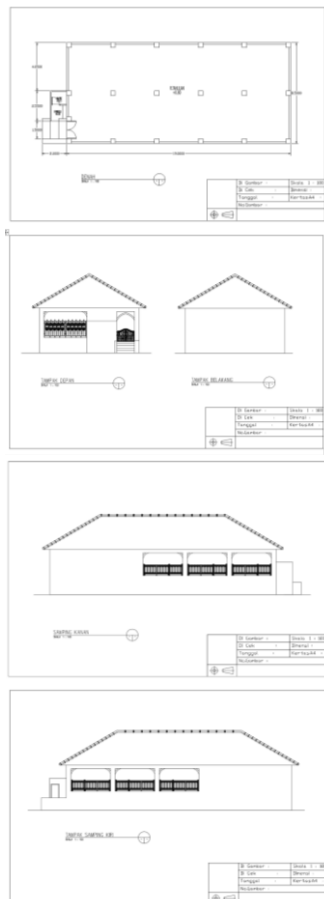
belum banyak pengunjung yang berdoa di makam sehingga parkir masih lengang. Lantai parkir ruang luar menggunakan rabat beton dan perlu diadakan renovasi. Kondisi Wonosobo yang sering hujan juga akan membuat lantai parkir menjadi mudah licin. Pepohonan di kanan kiri tempat parkir kurang tertata dengan baik. Perlu ada penataan pot luar sehingga didapat kesan rapi. Kondisi dinding luar bangunan sudah kusam sehingga memerlukan perawatan. Kamar mandi belum tersedia dengan baik. Toilet terlihat terbuka. Fungsi kamar mandi yang terbuka hanya menjadi tempat wudhlu semata.



Gambar 3. Kondisi luar makam, tempat parkir, pepohonan, kamar mandi

Perencanaan gambar meliputi denah dan tampak bangunan (Gambar 4). Denah dibuat berdasarkan kondisi site yang ada. Ukuran yang direncanakan tidak berbeda jauh dengan kondisi bangunan awal. Ruang yang direncanakan meliputi tempat berdoa

dan kamar mandi. Kamar mandi yang difungsikan untuk tempat wudhu ditempatkan di depan bangunan sehingga memudahkan pengunjung untuk membersihkan diri. Bangunan ditambah tangga masuk ke dalam bangunan. Ketinggian bangunan dibuat berbeda dengan lantai bangunan agar mencegah dari air mudah masuk ke dalam bangunan. Tampak depan tidak masif oleh dinding semua namun diberi jalusi agar memudahkan sirkulasi udara dan pencahayaan. Tampak belakang dibuat masif agar tidak mudah dimasuki oleh hewan pengganggu. Tampak samping tidak dibuat masif seperti tampak depan. Jalusi menjadi poin pada tampak samping bangunan.



Gambar 4. Gambar denah, tampak samping depan dan belakang, tampak samping kanan, tampak samping kiri

Pembuatan gambar tiga dimensi difungsikan untuk mempermudah masyarakat mengerti gambaran bangunan yang akan dibangun (Gambar 5). Gambar tiga dimensi telah dibuat dan diperlihatkan dari luar bangunan. Gambar tiga dimensi telah mendeskripsikan bangunan yang akan dibangun. Bentuk bangunan yang tidak terlalu rumit membuat perencanaan bangunan selesai tepat waktu. Gambar tiga dimensi juga telah tersajikan cukup detail yang memperlihatkan alur masuknya.



Gambar 5. Gambar tiga dimensi

4. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada perangkat desa yang telah memberikan ijin dan membantu pencarian data untuk kegiatan pengabdian.

5. KESIMPULAN

Perencanaan bangunan tempat ziarah makam Mbah Masrun Desa Bumirejo telah dilakukan yang meliputi gambar denah, tampak depan, tampak samping kiri, samping kanan, tampak belakang dan gambar tiga dimensi. Perencanaan bangunan sudah bisa menggambarkan bangunan yang akan dibangun. Perangkat desa dan tokoh agama di desa telah menerima gambar perencanaan yang telah dibuat.

	Servis : Jurnal Pengabdian dan Layanan Kepada Masyarakat https://journal.nacreva.com/index.php/servis/index Volume 02, Nomor 02, Juni 2024, Hal : 82-87 DOI : https://doi.org/10.58641/servis	e-ISSN : 2985-3540
---	---	---------------------------

6. REFERENSI

- Asrasal, A., Abdu, M., Kundrad, H., & Rumbayan, S. (2022). *Perencanaan Desain Bangunan Masjid As-Sholihin Desa Tumada Kecamatan Kapontori Kabupaten Buton*. 1(2), 157–162.
- Bahar, S., Samritin, & Basri. (2022). *Studi Perencanaan Konsep Bangunan Masjid Muhammadiyah Kelurahan Waliabuku Kecamatan Bungi Kota Baubau*. 1(5), 52–59.
- Dasar, A., & Patah, D. (2022). *Jurnal Pengabdian Siliwangi PELATIHAN MEMBACA GAMBAR TEKNIK UNTUK TUKANG DALAM UPAYA Jurnal Pengabdian Siliwangi Volume 8 , Nomor 2 , Tahun 2022 P-ISSN 2477-6629 E-ISSN 2615-4773*. 8, 43–51.
- Dewi, C., Alifianto, I., Hajji, A., Ramadhani, V., Efendi, M., & Ichwanto, A. (2022). Bantuan Perencanaan Redesain Balai Desa Supiturang Berbasis Konsep Sustainable Architecture di Desa Supiturang, Kecamatan Karangploso. *JP2T*, 3(2), 92–98.
- Fauziyah, S., Setiabudi, B., & Sholeh, M. N. (2022). *PENDAHULUAN (Sofwan , 2013). Indonesia sebagai negara mayoritas beragama islam menjadikan jumlah Masjid Yayasan Amalbhakti Muslim Pancasila (YAMP) terletak di Jalan Parang Tlogosari Kelurahan Sambirejo , Kecamatan Genuk , Kota Semarang , Jawa Tengah k. 05(03), 243–248*.
- Madina, R. F., Safitri, R. A., & Sari, C. (2023). Pendampingan Perencanaan Kenyamanan pada Bangunan di Kelurahan Krendang, Jakarta Barat. *JUARA : Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera*, 4(1), 42–51.
- Paikun, P., & Kurniawan, K. (2022). Penanganan Bangunan Masjid Swadaya Masyarakat Pada Perumahan. *Jurnal KARINOV*, 5(1), 36–44.
- Pramesti, P. U., & Fauziyah, S. (2022). Desain Bangunan Multifungsi: Pasar Dan Fasilitas Umum Di Kabupaten Semarang. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 2(3), 173–176. <https://doi.org/10.14710/Gading>.
- Purnomo, D. A., & Prisilia, H. (2022). Pendampingan Pembuatan Desain Dan Rab Untuk Pembangunan Masjid Baiturrahim Serampon, Licin - Banyuwangi. *Jurnal Abdi Panca Marga*, 3(1), 41–45. <https://doi.org/10.51747/abdipancamarga.v3i1.984>
- Putri, R. I. R., Sa'diyah, K., Mukmila, A., & Widyaningrum, D. A. (2022). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat JURNAL DAMARWULAN Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 45–49.
- Rambe, Y. S., & Barky, N. Y. (2022). Penataan Lingkungan Dusun Batik Sebagai Kawasan Wisata Industri Rumah Tangga Pada Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli. *Madaniya*, 3(1), 97–110.
- Sarasanty, D., Sutrisno, E., & Andriyanto, J. (2022). Peningkatan Kemampuan Perencanaan Teknis Pembangunan Gedung Polindes Pemerintah Desa Meluntur Lamongan. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6(3), 1797–1807.
- Sari, S., Triwuryanto, T., & Ramadhanti, A. T. (2022). Perhitungan Rancangan Anggaran Biaya Embung Desa Kalirejo, Kulon Progo DIY. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 32–40. <https://doi.org/10.55784/jompaabdi.vol1.i ss2.73>
- Wanto, S., Masvika, H., Anggraini, L., Widorini, T., & Zahrotun, A. (2023). Pendampingan Teknis Perencanaan Renovasi Pembangunan Masjid As-Syuhada Rumpun Diponegoro Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian KOLABORATIF*, 1(1), 19–28. <https://doi.org/10.26623/jpk.v1i1.5969>